

ABSTRAK

Salma Rahmi Nasrudin. 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik SMP Negeri kelas VIII berdasarkan Kurikulum 2013 edisi revisi adalah mengidentifikasi dan meringkas teks eksplanasi. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan meringkas teks eksplanasi di sekolah dengan benar.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019? (2) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019. (2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

Metode Penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes dengan sumber data kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Kriteria Ketuntasan Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMP Negeri 13 Tasikmalaya untuk kelas VIII adalah 75. Pada siklus kesatu dalam hal pengetahuan peserta didik yang nilainya dibawah KKM 16 orang peserta didik (52%), dan peserta didik yang nilainya mencapai KKM 15 orang peserta didik (48%). Pada siklus kedua sebanyak 31 orang peserta didik (100%) yang memperoleh nilai diatas KKM. Dalam hal keterampilan siklus kesatu peserta didik yang nilainya dibawah KKM 14 orang peserta didik (12%), dan peserta didik yang nilainya mencapai KKM 17 orang peserta didik (54%). Pada siklus kedua sebanyak 31 orang peserta didik (100%) yang memperoleh nilai di atas KKM.

Data di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan penelitian dapat diterima. Artinya, model pembelajaran *Numbered Head Together* mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

